

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Whole Language* dapat meningkatkan minat baca siswa pada kelas III SD Negeri Gerendeng 3 Tangerang. Hal itu terlihat dari persentase hasil pemantau tindakan penerapan pendekatan *Whole Language* pada aktivitas guru siklus I pertemuan 60% dan siklus I pertemuan II adalah 66,7%, meningkat pada siklus II pertemuan I menjadi 73,3%, siklus II pertemuan II menjadi 86,7% serta hasil pemantau tindakan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I adalah 46,7%, siklus I pertemuan II 60% meningkat pada siklus II pertemuan I menjadi 73,3% dan siklus II pertemuan II menjadi 86,7%. Selain itu peningkatan juga terlihat dari hasil angket minat baca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mencapai nilai 66,7% dengan jumlah 20 siswa yang mendapat nilai memenuhi kriteria keberhasilan pada siklus I dan meningkat sebesar 16,6% menjadi 83,3% dengan jumlah siswa yang mendapatkan nilai memenuhi kriteria keberhasilan pada siklus II sebanyak 25 siswa.

Penerapan pendekatan *whole language* dapat menjadi salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat baca. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan pendekatan *whole language* dirancang secara utuh, mengandung keempat aspek berbahasa yakni, aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, serta dirangkai secara terpadu dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan minat baca siswa. Ciri-ciri kelas dalam pendekatan *whole language* yang diterapkan dalam pembelajaran juga sangat berperan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Negeri Gerendeng 3 Tangerang meningkat karena saat proses pembelajaran aktivitas guru dan siswa dilakukan berdasarkan pada tahapan penerapan pendekatan *Whole Language*.

## **B. Implikasi**

Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diajarkan kepada siswa karena keterampilan membaca sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindarkan. Seperti yang telah diketahui, pengetahuan yang telah

didapatkan di sekolah dasar merupakan pondasi bagi pengetahuan lainnya, yang tentu sangat berguna bagi kehidupan siswa, sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat baca siswa, salah satunya dengan menerapkan pendekatan *whole language* dalam pembelajaran.

Penerapan pendekatan *whole language* merupakan salah satu cara untuk membuat siswa aktif dalam belajar serta cocok digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa dalam setiap pembelajaran di sekolah tidak terkecuali pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan *Whole Language* menyajikan pembelajaran yang utuh dan memadukan keempat keterampilan berbahasa, yaitu menulis (*writing*), membaca (*reading*), mendengarkan (*listening*) dan berbicara (*speaking*) sehingga relevan dengan kehidupan siswa. Selain itu, dengan menerapkan ciri-ciri kelas *Whole Language* juga berperan dalam upaya menciptakan pembelajaran yang efektif. Siswa menjadi lebih bersemangat dan berani untuk tampil berbicara, membaca ataupun menulis.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah ditetapkan, sebagai implikasi peneliti mengemukakan beberapa hal yang dapat dilakukan agar pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *whole language* lebih efektif untuk meningkatkan minat baca siswa. Pertama, sebaiknya guru menyiapkan beberapa cerita yang menarik sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, serta relevan dengan kehidupan siswa. Kedua, hasil

karya siswa hendaknya dipajang di kelas sebagai salah satu hal yang dapat meningkatkan minat baca siswa karena siswa dapat membaca hasil karya siswa lain yang berbeda. Ketiga, sebaiknya lebih sering memberikan kesempatan dan bimbingan kepada siswa untuk berani mengemukakan pendapat baik secara lisan maupun tulisan. Keempat, sebaiknya membiasakan siswa untuk menerapkan aktifitas membaca sebelum memulai pembelajaran. Kelima, sebaiknya mengikutsertakan siswa untuk berbagi tanggung jawab dalam pembelajaran sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Keenam, sebaiknya memfasilitasi siswa untuk banyak membaca.

Hasil terbaik didapatkan dengan usaha yang terbaik pula. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat melakukan upaya terbaik untuk menerapkan pendekatan whole language sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti memiliki saran-saran untuk meningkatkan minat baca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Guru**

Bagi guru sekolah dasar, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan minat baca siswa dalam menciptakan kegiatan

pembelajaran yang efektif serta menambah pengetahuan tentang memilih pendekatan yang sesuai untuk diterapkan dalam suatu pembelajaran.

## 2. Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas sekolah.

## 3. Siswa

Hasil penelitian ini, diharapkan siswa tidak malas membaca buku dan tidak mengandalkan salah satu temannya saat kegiatan belajar kelompok dilaksanakan sehingga dapat melatih siswa untuk berani tampil dan mengemukakan pendapatnya di depan kelas.

## 4. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menerapkan pendekatan *whole language* lebih baik lagi guna meningkatkan minat baca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.